



NEWSLETTER TOTUS TUUS

Lembaga Penguatan Nilai Universitas

Dari Meja Redaksi

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Sabtu ini, kita semua memiliki Dekan-dekan baru di Semua Fakultas UKWMS. Tidak semua memang adalah wajah baru namun mereka adalah sosok-sosok terpilih untuk memimpin Fakultas. Para dosen mempercayakan marwah kepemimpinan fakultas kepada mereka. Sungguh suatu tanggung jawab besar yang diberikan. Namun, tanggung jawab ini juga undangan bagi semua warga supaya menjalankan tugas dan mendukung pimpinan dengan baik.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Setiap pergantian kepemimpinan suatu organisasi adalah bentuk upaya untuk senantiasa memperbaharuhi dan pengharapan untuk semakin baik. Hal ini adalah suatu bentuk kepedulian dan cinta warga untuk senantiasa mengembangkan diri. Tentu saja para pimpinan diajak untuk senantiasa rendah hati dan terus melihat kebutuhan sebagai wujud pengembangan diri dan arah masa depan yang lebih baik. Kehadiran pimpinan untuk selalu dekat dengan warga dan selalu berdialog dalam kepemimpinan adalah harapan yang dapat membangun organisasi semakin bertumbuh dewasa dan menghasilkan buah bagi kemajuan insitusi.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Patron Universitas kita, Santo Yohanes Paulus II, seorang pemimpin yang berpegang teguh pada dialog. Beliau selalu menggunakan perjumpaan dalam kepemimpinannya. Kepemimpinan sejati selalu adalah melayani karena sikap melayani adalah kasih yang diwujudkan dalam kehidupan paling nyata bagi institusi. Maka, teladannya tersebut semoga menjadi spirit yang sama bagi para dekan yang pada hari Sabtu, tanggal 1 Februari 2025 dilantik sebagai pemimpin bagi Fakultas.

Salam PeKA. RD. Benny Suwito

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab

Ketua Lembaga Penguatan Nilai Universitas: RD. Dr. Benny Suwito, M.Hum., Lic.theol.

Pimpinan Redaksi:

Fx. Wigbertus Labi Halan, S.Fil., M.Sosio.

Edito

Drs. Y. G. Harto Pramono, Ph.D.

Sakrataris:

Antanius Daru Priambada, S.T., M.M

Desain.

Antanius Daru Priambada, S.T., M.M

Alamat Redaksi:

Lembaga Penguatan Nilai Universitas Unika Widya Mandala Surabaya Gedung Benedictus Lantai 3, Ruang B. 322 Jalan Dinoyo 42-44 Surabaya

Email: virtues-institute@ukwms.ac.id Ext.: 288

DAFTAR ISI

Dari Meja Redaksi
Seputar Kampus
Christus VivitKristus Hidup
Hari Minggu Pesta Yesus Dipersembahkan di Kanisah
Selamat berkarya Dekan, Wakil Dekan da Kaprodi Periode 2025-2029
Hari studi St. Thomas Aquinas



EPUTAR KAMP

ULANG TAHUN DOSEN

DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Daftar Ulang Tahun Tanggal 1-8 Februari 2025

- Rys Dedy Ariprastowo, S.Sos., M.Si. Fakultas Ilmu Komunikasi
- Agnes Dewi Karuniasari Wibisono, S.Ptk. Perpustakaan Madiun
- Dra. Fransisca Mudjijanti, M.M. PSDKU Bimbingan & Konseling
- Ir. Vinsensius Widdy T.P., S.T., M.M., IPM. PSDKU Rekayasa Industri
- Diana, S.Farm., M.Si., Apt. Fakultas Farmasi
- Dr. Sihar Tigor Benjamin Tambunan, ST., MM. Fakultas Bisnis
- Ir. Wenny Irawaty, ST., MT., Ph.D., IPM., ASEAN Eng. Fakultas Teknik
- Dr. Nurlaila Effendy, M.Si. Fakultas Psikologi
- Agustinus Djokowidodo, S.S., M.Pd. PSDKU Pendidikan Bahasa Indonesia
- Andreas Wahjoe Djatmiko, SE. LPKS
- Yohanes Wisnu Perdana, S.Kom. Pusat Data Informasi
- J. Lulup Purmono Diati Fakultas Bisnis
- Dr. Yudhiakuari Sincihu, dr.. M.Kes. Fakultas Kedokteran
- Agustina Aji Ayuningtyas, A.Md. Fakultas Ilmu Komunikasi
- Muhamad Irwan BAU Madiun
- Grishiella Patricia Liwang, S.I.Kom., M.A. Fakultas Ilmu Komunikasi
- Shierly Kartika Salim, S.Kom., M.Kom. Fakultas Teknik

------ Selamat Ulang Tahun dan Tuhan Memberkati --------









CHRISTUS VIVIT

Kristus Hidup

Mengakhiri segala bentuk penyalahgunaan

95. Baru-baru ini, kami didesak untuk mendengar jeritan para korban dari berbagai jenis penyalahgunaan yang dilakukan oleh beberapa uskup, imam, kaum religius dan kaum awam. Dosa-dosa ini menyebabkan pada para korban "penderitaan yang dapat berlangsung sepanjang hidup, dan tidak dapat disembuhkan oleh penyesalan apa pun. Fenomena itu tersebar dalam masyarakat, menimpa Gereja pula dan menjadi sebuah halangan serius bagi misinya."xlix

- 96. Memang benar bahwa "wabah kekerasan seksual terhadap anak di bawah umur adalah sebuah fenomena yang secara sejarah meluas di seluruh budaya dan masyarakat", terlebih lagi dalam keluarganya sendiri dan di dalam institusi yang berbeda, yang keberadaannya terlihat secara khusus "berkat perubahan dari kepekaan opini publik." Walaupun demikian, "universalitas dari wabah ini, yang memberikan dampak kerasnya di masyarakat kita, tidak mengurangi sisi buruk di dalam Gereja" dan dalam kemarahan, dibenarkan oleh orang-orang, Gereja akan melihat refleksi murka Allah, dikhianati dan ditampar."
- 97. "Sinode menegaskan kembali komitmen yang kuat untuk menerapkan langkah-langkah pencegahan ketat untuk mencegah terjadinya pengulangan, mulai dari pemilihan dan pelatihan bagi mereka yang akan diserahi tanggung jawab dan tugas-tugas pendidikan." li Pada saat yang bersamaan, keputusan untuk menerapkan "tindakan-tindakan dan sanksi-sanksi yang dibutuhkan" tidak boleh dibatalkan. lii Semua itu berkat rahmat Kristus. Tidak bisa kembali lagi ke belakang.
- 98. "Ada berbagai bentuk penyalahgunaan: kekuasaan, ekonomi, hati nurani, seksual. Menjadi jelaslah tugas untuk mencabut segala bentuk pelaksanaan kewenangan yang telah diberikan kepada mereka dan untuk mengatasi kurangnya tanggung jawab serta transparansi dalam kasus-kasus yang selama ini ditangani. Keinginan untuk mendominasi, kurangnya dialog dan transparansi, bentuk-bentuk kehidupan ganda, kekosongan rohani dan kerapuhan psikologis adalah lahan berkembangnya korupsi."liii Klerikalisme adalah sebuah godaan terus-menerus bagi para imam, yang menganggap "pelayanan yang diterima sebagai sebuah kekuasaan untuk dijalankan dan bukannya sebagai suatu pelayanan cuma-cuma dan murah hati untuk diberikan. Dan hal itu mengarahkan untuk berpikir menjadi bagian dari suatu kelompok yang memiliki semua jawaban dan tidak perlu lagi mendengarkan dan belajar apa pun."liv Tidak diragukan lagi, klerikalisme menghadapkan kaum hidup bakti pada risiko kehilangan rasa hormat terhadap nilai-nilai sakral dan tidak terganggu gugat dari tiap pribadi dan dari kebebasannya.
- 99. Bersama dengan para Bapa Sinode, saya ingin menyatakan dengan penuh kasih sayang dan syukur rasa "terima kasih kepada mereka yang memiliki keberanian untuk segera mengutuk kejahatan; menolong Gereja untuk menyadari apa yang telah terjadi dan perlunya menindak dengan tegas." Iv Akan tetapi, rasa terima kasih juga layak diberikan kepada "komitmen tulus tak terhitung banyaknya dari kaum awam, baik laki-laki maupun perempuan, para imam, kaum hidup bakti dan para uskup, yang setiap hari membaktikan diri dengan ketulusan dan pengabdian untuk melayani orang-orang muda. Karya mereka bagaikan sebuah hutan yang tumbuh secara diam-diam. Banyak pula orang muda yang hadir dalam Sinode, menyatakan terima kasih kepada mereka yang telah mendampingi mereka serta menegaskan dengan sungguh perlunya tokoh-tokoh panutan." Ivi
- 100. Syukur kepada Allah, para imam yang bersalah atas kejahatan mengerikan ini bukanlah mayoritas. Sebaliknya, sebagian besar terdiri dari mereka yang melakukan pelayanan yang setia dan murah hati. Saya meminta orang muda untuk membiarkan diri disemangati oleh mayoritas ini. Dalam hal apa pun, jika kalian melihat seorang imam dalam bahaya karena kehilangan sukacita dalam pelayanannya, karena mencari kompensasi kasih sayang atau mengambil jalan yang salah, beranilah untuk mengingatkan komitmen mereka kepada Allah dan umat-Nya, wartakanlah Injil kepadanya dan berilah semangat untuk tetap berada di jalan yang benar. Dengan cara demikian, kalian memberikan suatu bantuan yang tak ternilai pada aspek mendasar: upaya preventif yang dapat mencegah pengulangan kekejaman ini. Awan kelabu ini juga menjadi sebuah tantangan bagi orang muda yang mencintai Yesus Kristus dan Gereja-Nya karena mereka dapat berkontribusi banyak untuk menyembuhkan luka jika mereka mempergunakan kemampuan mereka untuk membawa pembaruan, mendesak, menuntut konsistensi dan kesaksian, untuk kembali bermimpi dan menciptakan hal-hal baru.
- 101. Hal ini bukanlah dosa satu-satunya dari para anggota Gereja, di mana sejarahnya diwarnai banyak bayang-bayang gelap itu. Dosa-dosa kita ada di hadapan mata setiap orang; semuanya tercermin dengan amat jelas dalam kerut-merut wajah renta Ibu dan Guru kita. Karena Gereja telah berjalan selama dua ribu tahun dengan membagikan "kegembiraan dan harapan, duka dan kecemasan orang-orang zaman sekarang."Ivii la berjalan sebagaimana adanya, tanpa operasi kosmetik apa pun. Ia tidak memiliki ketakutan untuk menunjukkan dosa-dosa para anggotanya, yang kadang-kadang beberapa di antara mereka berusaha menyembunyikannya di hadapan terang menyala Sabda Injil yang membersihkan dan menyucikan. Dan tidak henti-hentinya ia mengulangi setiap hari dengan rasa malu, "Kasihanilah aku, ya Allah, menurut kasih setia-Mu; aku senantiasa bergumul dengan dosaku." (Mzm 51:1,3). Namun, marilah kita ingat bahwa Ibu tersebut tidak ditinggalkan ketika ia terluka, sebaliknya ia ditemani sehingga ia bisa mengumpulkan seluruh kekuatan dan kemampuannya untuk selalu memulai kembali.
- 102. Di tengah-tengah tragedi yang sungguh menyakitkan jiwa ini, "Tuhan Yesus, yang tidak pernah meninggalkan Gereja-Nya, memberikan kepadanya kekuatan dan sarana-sarana untuk sebuah perjalanan baru." Iviii Dengan begitu, masa kelam ini, "dengan bantuan berharga dari orang-orang muda, dapat sungguh-sungguh menjadi peluang untuk reformasi di zaman ini "lix, untuk membuka sebuah Pentakosta baru dan memulai sebuah tahap pengudusan dan perubahan yang menganugerahkan kepada Gereja kemudaan yang dibarui. Akan tetapi, orang muda dapat membantu lebih banyak jika dalam hatinya mereka merasa sebagai bagian dari "umat Allah yang kudus dan sabar, ditopang dan dihidupkan oleh Roh Kudus", karena "umat Allah yang kudus inilah yang akan membebaskan kita dari tragedi klerikalisme yang merupakan lahan bagi semua kejahatan ini." Ix



HARI MINGGU PESTA YESUS DIPERSEMBAHKAN DI KANISAH

Bacaan: Mal 3:1-4; Ibr 2:14-18; Luk 2:22-40

Saudara-saudariku ytk.

Orang beriman tidak hanya percaya pada Tuhan. Seorang yang penuh iman juga taat pada ajaran imannya. Ia menjalankan tradisi bukan sekedar perayaan belaka tetapi juga memahami mengapa dia menjalankan hal tersebut. Ini merupakan bentuk sikap seorang beriman yang menyadari bahwa iman harus diungkapkan dan dijalankan dengan serius. Orang tidak bisa mengatakan ia beriman tetapi tidak sepenuhnya menjalankan ungkapan iman dengan pemahaman yang baik. Kehadiran Yesus di Kanisah bersama orang tuanya adalah wujud ungkapan iman dan tanda bahwa Allah memberikan keselamatan kepada umat-Nya.

Saudara-saudariku ytk.

Gereja setiap tanggal 2 Februari merayakan Pesta Yesus dipersembahkan di Kanisah. Pesta ini menandai 40 hari setelah perayaan Hari Raya Natal. Perlu diketahui bahwa peristiwa mempersembahkan seorang anak ke Bait Allah adalah sebuah tradisi bangsa Yahudi setelah anak berusia delapan hari untuk disunatkan (Bdk. Luk 2:21). Yesus ditahirkan/dikuduskan sebagai ungkapan iman ortunya, Maria dan Yosef mempersembahkan anak sulung mereka kepada Tuhan. Bentuk ungkapan beriman ini menggambarkan kedua ortu Yesus menyadari bahwa anak adalah anugerah Allah dan mereka menyadari kehadiran Yesus dalam diri mereka sebagai bentuk perutusan yang harus mereka jalankan sebagai bagian dari keyakinan mereka pada Allah.

Saudara-saudariku ytk.

Dalam peristiwa tersebut, mereka berjumpa dengan Simeon, seorang benar dan saleh yang menantikan penghiburan bagi Israel. Simeon pun memuji Allah dan meramalkan apa yang akan terjadi pada Yesus dan Bunda Maria. Ramalan ini menjadi suatu penegasan tentang diri Yesus dan apa yang terjadi pada Bunda Maria sendiri: "Sesungguhnya Anak ini ditentukan untuk menjatuhkan atau membangkitkan banyak orang Israel dan untuk menjadi suatu tanda yang menimbulkan perbantahan dan suatu pedang akan menembus jiwamu sendiri, supaya menjadi nyata pikiran hati banyak orang".

Saudara-saudariku ytk.

Simeon sebagai orang saleh menyadari akan adanya peristiwa ini, peristiwa iman yang dinanti-nantikan bahwa Sang Juru Selamat hadir dalam kehidupan manusia. Dia tahu kehadiran Kristus bukan hanya sukacita tetapi ada konsekuensi yang akan terjadi yaitu karena Yesus adalah "tanda yang menimbulkan perbantahan". Realitas ini harus terjadi tetapi apa yang dinyatakan oleh Simeon adalah ungkapan imannya sebagai seorang pribadi yang percaya akan karya Allah dalam hidup manusia. Dan ternyata tidak hanya Simeon yang memuji Allah, tetapi juga Hana dengan jelas bersyukur atas kehadiran Yesus ini. Hana juga mengerti apa yang akan terjadi dengan Yesus, Putera Allah yang menjadi manusia itu. Yesus adalah Sang Penyelamat dan akan memberikan kesukaan meskipun tetap juga berhadapan dengan kesulitan kepada mereka yang tak percaya.

Saudara-saudariku ytk.

Perayaaan hari ini mengajak kita menyadari benar apa yang perlu kita fokuskan sebagai orang beriman. Orang beriman sejati tidak hanya berkata-kata tetapi juga bertindak. Selain itu, Yesus yang dipersembahkan di Kanisah oleh orang tua mereka menjadi ajakan bagi kita untuk membaktikan hidup kita dengan baik apalagi secara jelas dihadapan kita adalah Yesus Kristus, Sang Penyelamat. Dan bagi warga UKWMS, kita semua diingatkan bahwa karya yang kita lakukan di Universitas adalah hendaknya wujud iman kita yang selalu menghadirkan Yesus dalam dunia pendidikan.

Berkat Tuhan

RD. Benny Suwito



SELAMAT BERKARYA DEKAN, WAKIL DEKAN DAN KAPRODI PERIODE 2025-2029

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Dekan

Mateus Yumarmanto, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

Wakil Dekan I

Dr. Imelda Gozali, B.Eng., M.Pd.

Wakil Dekan II

Dr. Hendra Tedjasuksmana, M.Hum.

Wakil Dekan III

Dr. Gregoria Ariyanti, M.Si.

Kaprodi Pendidikan Fisika

Herwinarso, S.Pd., M.Si.

Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris

Maria Josephine Kriesye S., M.Pd.

Sekprodi Pendidikan Bahasa Inggris

Alberik Ryan Tendy Wijaya, S.Pd., M.Pd.

FAKULTAS FARMASI

Dekan

Dr. apt. Martha Ervina, S.Si., M.Si.

Wakil Dekan I

Dr. apt. R.M. Wuryanto Hadinugroho, M.Sc.

Wakil Dekan II

Dr. Yudy Tjahjono, B.Sc.Biol., M.Sc.Biol.

Kaprodi S1 Farmasi

apt. Yufita Ratnasari Wilianto, S.Farm., M.Farm.Klin.

Sekprodi S1 Farmasi

Shinta Marito S., S.Pd., M.Sc. Ph.D.

Kaprodi Profesi Apoteker

apt. Restry Sinansari, S.Farm., M.Farm.

Sekprodi Profesi Apoteker

apt. Vania Denise Djunaidy, S.Farm., M.Farm.Klin.

Ketua PSDKU Farmasi D-3

apt. Antonius Budiawan, M.Farm.

Kaprodi Pendidikan Guru PAUD

Kristin Anggraini, S.Pd., M.Pd.

Ketua PSDKU Pendidikan Matematika

Dr. Gregoria Ariyanti, M.Si.

Ketua PSDKU Pendidikan Bahasa Indonesia

Wenny Wijayanti, S.Pd.,M.Pd.

Ketua PSDKU Bimbingan dan Konseling

Chaterina Yeni Susilaningsih, S.Pd., M.Pd.

Kaprodi Pendidikan Profesi Guru

M.G. Retno Palupi, M.Pd.

Kaprodi Magister Pendidikan Bahasa Inggris

Dr. Hendra Tedjasuksmana, M.Hum.

Kaprodi Doktor Pendidikan Bahasa Inggris

Prof. Anita Lie, MA., Ed.D.

FAKULTAS PSIKOLOGI

Dekan

Agnes Maria Sumargi, Grad.Dip.Ed., M.Psych., Ph.D., Psikolog

Wakil Dekan II

Agustina Engry, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Kaprodi Psikologi

Happy Cahaya Mulya, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Ketua PSDKU Psikologi

Andi Cahyadi, M.Psi., Psikolog



FAKULTAS BISNIS

Dekan

Dr. Hendra Wijaya, S.Akt., M.M., CPMA.

Wakil Dekan I

Dr. Elisabeth Supriharyanti, SE., M.Si.

Wakil Dekan II

Dr. Agnes Utari Widyaningdyah, S.E., M.Si.Ak.

Wakil Dekan III

Robertus Sigit Haribowo Lukito, SE., M.Sc.

Wakil Dekan IV

S, Patricia Febrina Dwijayanti, SE., M.A.

Wakil Dekan Kampus Kota Madiun

Dra. Dyah Kurniawati, M.Si.

Kaprodi S1 Manajemen

Monica Adjeng Erwita, S.Sos., MM.

Sekprodi S1 Manajemen

Erick Teofilus Gunawan, SM., MIB

Koordinator ProgramIBM

Yohana Deatri Arumsari Agung, SE., M.Sc.

Koordinator Program DBM

Gesti Memarista, S.E., M.SM

Kaprodi S1 Akuntansi

Sofian, SE., MBA., CTA., ACPA.

Sekprodi S1 Akuntansi

Natalia Kristina, S.Ak., M.Ak.

Koordinator Program ATAX

Dr. Dian Purnama Sari, SE., MSA., BKP.

Kaprodi D3 Akuntansi

Thomas Aquinas Wijanarko, S.Ak., M.Acc.

Kaprodi D3 Administrasi Perkantoran

Andreas Emmanuel Hadisoebroto, S.Sos., M.M.

Kaprodi S2 Akuntansi

Dr. Ceicilia Bintang Hari Yudhanti, SE., M.Si.

Kaprodi S2 Manajemen

Dr. Dra. Ec. Lydia Ari Widyarini, MM.

Kaprodi S3 Manajemen

Dr. Sihar Tigor Benjamin Tambunan, ST., MM.

Kaprodi Kewirausahaan

Andy Pratama Sulistyo, S.M., M.SM.

Ketua PSDKU Manajemen

Ardianus Lauren Paulus, SE., M.Sc.

Ketua PSDKU Akuntansi

Haris Wibisono, SE., M.Si., Ak., CA.

FAKULTAS FILSAFAT

Dekan

Dr. Agustinus Pratisto Trinarso, Lic.Phil.

Wakil Dekan I

Anastasia Jessica Adinda S., M.Phil., Ph.D.

Wakil Dekan II

Kristoforus Sri Ratulayn K. N., S.Fil., M.Phil.

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

ii Dekan i

Dekan

Dr. Finsensius Yuli Purnama, S.Sos., M.Med.Kom.

Wakil Dekan I

Dr. Nanang Krisdinanto, Drs., M.Si.

Wakil Dekan II

Brigitta Revia Sandy Fista, S.I.Kom., M.Med.Kom

Kaprodi Ilmu Komunikasi

Merlina Maria Barbara Apul, S.I.Kom., M.A.

Ketua PSDKU BahasaInggris

Priska Meilasari, S.S., M.Hum.

FAKULTAS KEDOKTERAN

Dekan

Laksamana Pertama TNI Purn dr. Herjunianto, SpPD, MMRS

Wakil Dekan I

Dr. dr. Lisa Pangemanan, M.Kes., Sp.A(K).

Wakil Dekan II

dr. Irene Lingkan Parengkuan, Sp.PA.

Wakil Dekan III

dr. Steven Wijono, M.Ked.Trop

Kaprodi Sarjana

dr. F.X. Himawan Haryanto Jong, M.Si., Ph.D.

Sekprodi Sarjana

dr. Silvia Sutandhio, M.Ked.Klin., Sp.MK., Ph.D.

Kaprodi Profesi Dokter

dr. Franklin Vincentius Malonda, Sp.B.

Sekprodi Profesi Dokter

dr. Maria Patricia Dian Putri, Sp.KK.



FAKULTAS TEKNIK

Dekan

Prof. Ir. Felycia Edi Soetaredjo, ST., M.Phil., Ph.D., IPU., ASEAN Eng

Wakil Dekan I

Ir. Maria Yuliana, ST., Ph.D., IPM.

Wakil Dekan II

Ir. Dian Retno Sari Dewi P., ST., MT., Ph.D.

Kaprodi Teknik Elektro

Ir. Yuliati, S.Si., MT., IPU., ASEAN Eng.

Kaprodi Teknik Kimia

Ir. Shella Permatasari Santoso, S.T., Ph.D., IPM.

Ketua Joint Degree Program Teknik Kimia

Ir. Jenni Lie, ST., Ph.D., IPP.

Kaprodi Magister Teknik Kimia

Ir. Jindrayani Nyoo Putro, ST., Ph.D., IPM.

Kaprodi Teknik Industri

Ir. Dian Trihastuti, ST., M.Eng., Ph.D., CSCM., IPM.

Sekprodi Teknik Industri

Ir. Luh Juni Asrini, S.Si., M.Si., Ph.D.

Ketua PSDKU Rekayasa Industri

Ir. Chatarina Dian Indrawati, S.T., M.T.

Kaprodi Profesi Insinyur

Dr. Ir. Ivan Gunawan, ST., M.MT., CSCM., IPM., ASEAN Eng.

Koordinator Rekognisi Pembelajaran Lampau

Dr. Ir. Christian Julius Wijaya, S.T., M.T., IPP.

Kaprodi Informatika

Ir. Drs. Peter Rhatodirdjo Angka, M.Kom., IPM., ASEAN Eng

FAKULTAS KEPERAWATAN

Dekan

Yesiana Dwi Wahyu Werdani, S.Kep., Ns., M.Kep.

Wakil Dekan I

Linda Juwita, S.Kep., Ns., M.Kep.

Wakil Dekan II

Ninda Ayu Prabasari Panglipurningsih, S.Kep., Ns., M.Kep.

Koordinator Program Profesi Ners

Nia Novita Sari, S.Kep., Ns., M.Kes.

FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN

Dekan

Dr. Ignatius Srianta, STP., MP. IPU., ASEAN Eng

Wakil Dekan I

Dr.rer.nat.Ignasius Radix AstadiPraptono Jati, S.TP.,MP.

Wakil Dekan II

Chatarina Yayuk Trisnawati, STP., MP.

Kaprodi Teknologi Pertanian

Dr. Anita MayaSutedja, STP., M.Si.,Ph.D.

Sekprodi Teknologi Pertanian

Dr. Netty Kusumawati, STP., M.Si.

Ketua PSDKU Biologi

Christianto Adhy Nugroho, M.Si.

DIREKTUR PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN INSTITUSI MENUJU WORLD CLASS UNIVERSITY

Prof. Ir. Suryadi Ismadji, MT., Ph.D., IPU., ASEAN Eng.

DIREKTUR AKADEMIK

Ir. Aning Ayucitra, ST., M.Eng.Sc., Ph.D., IPM., ASEAN Eng.



Hari Studi St. Thomas Aquinas

Uskup Surabaya, Mgr Agustinus Tri Budi Utomo, mengawali pemaparannya pada Hari Studi St. Thomas (30/1) dengan satu pengantar tentang tahbisannya. "Saya bicara dengan Pak Jonan bahwa saya pingin tahbisan di Widya Mandala. Mengapa Romo? Pak Jonan bertanya. Pertama, itu adalah Universitas Katolik milik Keuskupan. Kedua, sekitar 3 tahun terakhir ini ada gonjang-ganjing masalah jumlah mahasiswa. Ini kesempatan bagi saya untuk memperkenalkan Widya Mandala. Dari situ nama WM dikenal digaungkan. Paling tidak saya ambil bagian dalam promosi. Namun sayang ternyata saya tidak berkuasa penuh menentukan siapa yang diundang. Itulah hal yang saya sesali karena begitu banyak rektor dan wakil rektor, pengurus yayasan para dosen tidak mendapat undangan. Semoga ini diterima sebagai permohonan maaf."

Melanjutkan pengantar itu, Monsinyur Didik, demikian ia lebih dikenal, memaparkan akar sejarah lahirnya UKWMS. "Universitas Katolik Widya Mandala, ada Yayasan Yohanes Gabriel, itu lembaga pendidikan yang lahir dari sebuah keprihatinan. Keprihatinan yang lahir dari idealisme misi gereja. Kita perlu lihat dulu konteksnya. Mengapa WM lahir. Saya beruntung berbincang dengan salah satu suster yang mendapat cerita suster Dionesia Ursulin yang menjadi bagian pendiri bersama Rm Jannsen. Mereka belajar dari Sanata Dharma. Di belakang jalan Abubakar, gereja Kota Baru, ada sebuah aula, judul aula Widya Mandala. Romo Jannsen tanya suster itu nama, bahasa apa. Artinya apa. Bahasa Jawa kuno. Sr jawab. Widya: pengetahuan mandala peta kehidupan. Widya Mandala, lembaga di sana orang belajar untuk memahami peta kehidupan. Background Sr. Romo Jannsen dan Mgr Klooster itu, terkait keprihatinan ideologis. Pengaruh kuat ideologi komunis mengancam eksistensi gereja. Bagaimana membendung. Karena pusat ideologis di Madiun. Universitas didirikan di Madiun. Widya Mandala hadir sebagai upaya gereja untuk bendung arus dunia yang menjauhkan kita dari hakekat kehidupan kristiani.

Monsinyur Didik berpesan untuk tidak melupakan Madiun. "Widya Mandala Madiun adalah Ibu kita. Tolong WM Surabaya tidak durhaka dengan ibu ya. Ibu yang sudah tua dan renta yang sudah kurang diperhatikan bahkan mau digilas beberapa waktu yang lalu. WM itu *Ex corde Ecclesiae* keluar dari hati yang cemas Keuskupan surabaya. Tahun 58 matang dan jadi univ. Tahun 60 – untuk katekis, mereka yang dampingi umat di jemaat basis. Juga didirikan di Madiun. Ini simbolis. Sekolah sudah dimiliki keuskupan 1925 – Yayasan Yohanes Gabriel. Sekitar 40 tahun, sesudah itu baru terdorong untuk pendidikan tinggi. Maka WM dan Yohanes Gabriel, Widya Yuwana sungguh – sungguh *ex corde ecclesiae*. Lembaga ini lahir untuk wujudkan misi gereja di tengah masyarakat.

Pada sesi yang sama, Rektor UKWMS, Sumi WIjaya memaparkan Visi dan Misi UKWMS, sekaligus tantangan dan harapan yang bisa dikerjakan bersama antara UKWMS dan Keuskupan khusus dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Rektor UKWMS berharap agar sinergi ini berkelanjutan, termasuk terkait bagaimana meningkatkan jumlah mahasiswa.

Kegiatan yang dimoderatori Untara Simon ini mengerucut pada pesan istimewa untuk tidak hanya menggunakan paradigma bisnis tetapi nilai, ada misi gereja yang didukung dengan tata kelola. Ada nilai solidaritas sinodalitas. Paradigma bisnis jangan sampai mengalahkan nilai, mengingat gereja punya kearifan namanya subsidiaritas. Tinggal bagaimana menerjemahkan gagasan-gagasan ini dalam program atau kegiatan yang terukur.











